4. DESKRIPSI OBJEK SEJENIS

Untuk mengetahui perkembangan interior sekolah inklusi serta mengetahui kebutuhan fasilitas yang dapat menunjang perancangan nantinya, maka diperlukan adanya data dari objek sejenis sebagai data pembanding. Data objek sejenis yang digunakan ada yang berasal dari Indonesia serta dari luar negeri.

4.1. Sekolah Pantara

4.1.1. Profil Sekolah Pantara

Lokasi : Jl. Tebet Barat Dalam VI A No.39, RT.6/RW.4, Tebet Bar., Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810

Luas Bangunan : ± 500 m^2

Pimpinan : Ny. Karlinah Umar Wirahadikusumah

Yayasan : Yayasan Pantara

Telp : (021) 83796990

Gambar 4.1. Tampak bangunan Sekolah Pantara
sumber : https://www.google.com/maps/place/Yayasan+Pantara/

Yayasan pantara, adalah lembaga sosial yang dibentuk pada tanggal 13 September 1994 oleh Ibu Karlinah U. Wirahadikusumah dan Almh. Ibu Atie W.

Soekandar dan didukung pula oleh para relawan yang berasal dari berbagai latar belakang, seperti seniman, pendidik, pengusaha, dan profesional lainnya.

Yayasan pantara, mengkhususkan diri dalam penanganan anak-anak dengan kesulitan belajar spesifik atau LD (*learning difficulties*), atau sering disebut juga sebagai anak yang memiliki gaya belajar berbeda *(learning differences*). Pantara melaksanakan beberapa program sebagai salah satu solusi agar anak-anak LD ini memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penanganan dan pendidikan yang tepat, sesuai dengan kebutuhannya.

Kesulitan belajar khusus (LD), adalah suatu kondisi dimana anak memiliki kesulitan pada satu atau beberapa bidang seperti, membaca (disleksia), menulis (disgrafia), berhitung (diskalkulia), rentang konsentrasi terbatas (ADD, *Attention Deficit Disorder*), dan hiperaktif (ADHD, *Attention Deficit HyperactivIty Disorder*), dengan tingkat kecerdasan rata-rata sampai diatas rata-rata.

4.1.2. Struktur Organisasi Sekolah Pantara

Struktur Organisasi dari Sekolah Pantara sebagai berikut :

DEWAN PEMBINA

Ketua : Ny. Karlinah Umar Wirahadikusumah

Anggota : DR (H. C.) dr. H. R. Agung Laksono

: DR. Harry Darsono, PhD

: Dra. Nasirah Bahaudin, Apt., MM

DEWAN PENGAWAS

Ketua : Drs. Koeswardojo Soemonagoro, MM, MBA

Anggota : Ir. Achiral Sjahrudin

DEWAN PENGURUS

Ketua : Jetty A. Muchsin

Wk. Ketua 1 : Chandra M. Hamzah, SH

Wk. Ketua 2 : Ammy Sulasmi Sudirdjo

Sekretaris umum : NR. Henny Indrawati

Sekretaris 1 : Rd. Chike Chasny

Bendahara umum : Farida Hanum Basuki

BIDANG-BIDANG

Pendidikan & Pelatihan :	**Penelitian & Pengembangan :**
Nasti Mardjono R.,	Vitriani Sumarlis, MPsi, Psi,
Ammy Sulasmi Sudirdjo,	Untung Sudrajat, SPd
Supartini K. Boentaran,	Sumarto, SPd
Bidang Umum (Dana/Usaha) :	**Bidang Humas :**
Ir. Iqbal Rahim Willis,	Drs.Gufroni Sakaril, MM,
Anna Hariyana,	Gamila Mustika B., S.Ikom
Wandira Ridwan Sidharta,	

4.1.3. Visi,Misi, dan Motto Sekolah Pantara

a. Visi

Anak Indonesia yang memiliki kemampuan berfikir kritis, daya nalar serta pemecahan masalah yang diperlukan untuk berhasil di sekolah dan kehidupan bermasyarakat

b. Misi

- Memberikan pendidikan yang tepat untuk anak-anak dengan kesulitan belajar khusus
- Meningkatkan kualitas pendidikan anak Indonesia yang membutuhkan pendidikan khusus
- Memberikan kesempatan bagi anak dengan kesulitan belajar khusus untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya melalui program penanganan secara menyeluruh

c. Motto

"Developing in synergy"

4.1.4. Kurikulum Sekolah Pantara

Kurikulum Sekolah Pantara adalah kurikulum Nasional, dengan memodifikasi metoda pembelajaran dan pendekatan individual siswa.

a. Program Akdemik
    a. Peningkatan keterampilan membaca,menulis, dan berhitung.
    b. Mengacu pada kurikulum nasional dengan modifikasi pada metode pengajaran.
    c. Memperhatikan kebutuhan individual siswa.
    d. Manajemen kelas kecil (+10 siswa dibimbing oleh 2 guru dalam satu kelas).
b. Program-program Pendukung
    a. Kegiatan belajar yang berupa pengalaman langsung di dalam maupun di luar sekolah.
    b. Integrasi ke sekolah umum, untuk mengem- bangkan kemampuan penyesuaian diri.
    c. Pelatihan keterampilan sosial untuk mengembangkan konsep diri yang positif

4.1.5. Ruangan di Sekolah Pantara

Ruangan yang ada di Sekolah Pantara ini di bagi menjadi 1 lantai. Ruangan tersebut meliputi :

a. Ruang Assesment
b. Ruang Psikolog
c. Ruang Musik
d. Ruang Kelas
e. Toilet Pria dan Wanita
f. Ruang Kepala Sekolah
g. Ruang Guru
h. Ruang Komputer
i. Ruang Terapi
j. Perpustakaan.
k. Ruang Gym indoor / Terapi Sensori Integrasi

4.1.6. Deskripsi Aspek Interior

a. Tapak Luar

- Organisasi Ruang, Organisasi ruang yang diterapkan pola linear karena bangunan sekolah berbentuk " L"
- Sirkulasi Ruang, Sirkulasi ruang yang diterapkan pada sekolah pantara adalah sirkulasi *direct.*

Gambar 4.2. Organisasi ruang dan Sirkulasi Sekolah Pantara

b. Tapak Dalam

Elemen Interior

- Lantai : Keramik 30x30 cm, *glossy*, *brick brown*, pada koridor dan keseluruhan ruang pada bangunan dan Pada ruang terapi menggunakan sticker vynil berwarna – warni.

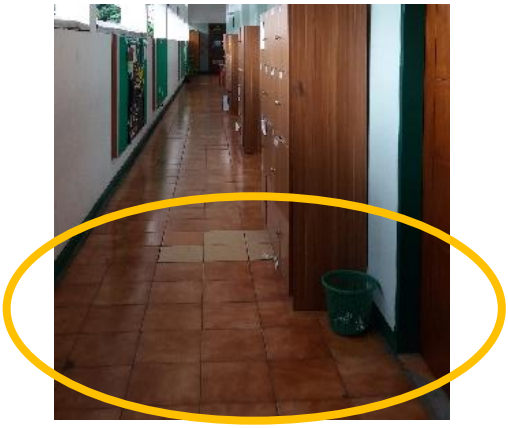

Gambar 4.3. Lantai Koridor Sekolah Pantara

Gambar 4.4. Lantai Area Terapi Sekolah Pantara

- Dinding : Pada sisi outdoor bangunan dan koridor menggunakan finishing cat dinding *white,* Pada kebanyakan ruang kelas dan ruang fasilitas lain menggunakan Finishing cat *white,* dan kombinasi cat *light tosca*

Gambar 4.5. Dinding pada koridor Sekolah Pantara

Gambar 4.6. Dinding pada Kelas Sekolah Pantara

- Plafon : Pada area koridor maupun ruang kelas dan fasilitas lain tidak difinishing dengan gypsum atau multiplek hanya finishing cat dinding *white.*

Gambar 4.7. Plafon pada koridor Sekolah Pantara

Gambar 4.8. Plafon pada Ruang Kelas Sekolah Pantara

Sistem Interior

- Pencahayaan : Pencahayaan yang diterapkan dalam ruang terdiri dari pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Jenis pencahayaan buatan yakni menggunakan lampu TL dengan armature (*cool light*) dan pencahayaan alami berupa jendela maupun kisi-kisi kaca.

Gambar 4.9. Jendela dan Kisi-kisi kaca pada Sekolah Pantara

- Penghawaan : Penghawaan pada Sekolah Pantara menerapkan dua jenis penghawaan yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan

buatan yang diterapkan berupa kipas angin jenis *ceiling* dan penghawaan alami yaitu melalui jendela dan kisi-kisi pada bangunan

Gambar 4.10. Sistem Penghawaan Buatan pada Sekolah Pantara

- Keamanan : Sekolah Pantara menerapkan beberapa sistem keamanan. Menggunakan dinding bata dan pagar besi pada halaman sekolah untuk menghalangi anak-anak berlarian keluar. Kemudian menggunakan kunci pintu dan gembok manual untuk tiap ruangan dalam bangunan. Selain keamanan dari sisi bangunan, sistem keamanan juga dibangun dengan menerapkan CCTV yang berada di area ruang komputer dan ruang kantor.

Gambar 4.11. Sistem Keamanan pada Sekolah Pantara

- Kebakaran : Sistem pengendalian api berupa APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Gambar 4.12. Sistem Kebakaran pada Sekolah Pantara

- Akustik : Pada Sekolah Pantara sistem akustik hanya diterapkan pada ruang musik saja. Sistem akustik yang dibuat berupa penerapan karpet pada lantai agar suara band dapat terderam dan tidak mengganggu aktivitas belajar bengajar yang lain.

Gambar 4.13. Sistem Akustik pada ruang band Sekolah Pantara

4.2. Sekolah Patmos

4.2.1. Profil Sekolah Patmos

Lokasi : Jalan Taman Meruya Ilir Blok E No.7, RT.18/RW.4, Meruya Utara, Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11620

Luas Bangunan : ± 675 m^2

Telp : 021 – 5867643; 0811 9809 403

Gambar 4.14. Tampak bangunan Sekolah Patmos
sumber : https://www.google.com/maps/place/Sekolah+Patmos

Yayasan Patmos sebagai salah satu pemerhati anak berkebutuhan khusus di Indonesia merasa terpanggil untuk memenuhi misinya"mengasihi yang terabaikan"dalam bidang pendidikan. Yayasan Patmos mendirikan TK KID GRO pada tahun 1999 dan mendirikaan SD Patmos pada tahun 2001. Pada masa tersebut sangat sedikit sekolah yang mampu menangani anak –anak dengan hambatan autistic, ADHD, dan kesulitan belajar (Diskalkulia, disleksia, dan disgraphia)

Setelah meluluskan angkatan pertama siswa SD Patmos, dan di dorong oleh orang tua siswa dan mengingat masih sedikitnya jumlah sekolah yang mampu menangani anak berkebutuhan khusus pada masa itu maka Yayasan Patmos mendirikan SMP Patmos pada tahun 2007.

SMP Patmos berdiri dengan konsep sekolah menengah pertama penyelenggara pendidikan inklusif pada tahun 2007 artinya Yayasan Patmos telah lebih dahulu memikirkan pendidikan inklusif sebelum pemerintah mengeluarkan secara sah tentang landasan hukum pendidikan inklusif yaitu peraturan menteri pendidikan nomor 70 tahun 2009.

SMP Patmos akhirnya mendapat pengakuan oleh dinas pendidikan DKI Jakarta sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif melalui surat keterangan nomor 6857/-1.851.5 tahun 2010.

4.2.2. Struktur Organisasi Sekolah Patmos

Gambar 4.15. Struktur Organisasi Sekolah Patmos
sumber : http://patmosschool.sch.id/

4.2.3. Visi, Misi dan Tujuan TK Patmos

a. Visi TK Patmos

Menjadi sekolah unggulan yang dikelola secara profesional dengan motto : "Love,integrity, dan harmony "

b. Misi TK Patmos

- Menjangkau anak anak yang tak terjangkau, serta mengasihi anak anak yang terabaikan untuk mencerdaskan seluruh anak bangsa
- Meningkatkan kemandirian ,kedisiplinan dan kematangan peserta didik

c. Tujuan Program Taman Kanak kanak

- Menanamkan pola sikap berdasarkan ajaran kristiani
- Menanamkan kedisiplinan.
- Mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki anak.
- Memupuk tanggung jawab dan kemandirian.
- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi.
- Mengembangkan daya imajinasi.

- Mengembangkan kepekaan dan menghargai hasil karya yang kreatif.

4.2.4. Kurikulum TK Patmos

"KURIKULUM 2013"

a. **Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar**

Bidang kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu nilai nilai agama dan moral berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni

b. **Nilai moral dan agama**

Pengembangan ini bertujuan agar anak dapat semakin menyayangi semua ciptaan Tuhan melalui ajaran moral dan agama.

c. **Berbahasa**

Pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhan secara cepat, berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa Indonesia.

d. **Kognitif**

Pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan ,mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

e. **Fisik/motorik**

Pengembangan ini bertujuan memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat, dan terampil.

f. **Seni**

Pengembangan ini bertujuan agar anak dapat menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasi dan dapat menghargai hasil kreativitas orang lain.

Pengembangan kemampuan dasar diprogram dalam Perencanaan Semester, Perencanaan Mingguan dalam bentuk Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) dan Perencanaan Harian dalam bentuk Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehari-hari di TK.

Kurikulum Sekolah Pantara adalah kurikulum Nasional, dengan memodifikasi metoda pembelajaran dan pendekatan individual siswa.

- Program Akdemik
  - Peningkatan keterampilan membaca,menulis, dan berhitung.
  - Mengacu pada kurikulum nasional dengan modifikasi pada metode pengajaran.
  - Memperhatikan kebutuhan individual siswa.
  - Manajemen kelas kecil (+10 siswa dibimbing oleh 2 guru dalam satu kelas).
- Program-program Pendukung
  - Kegiatan belajar yang berupa pengalaman langsung di dalam maupun di luar sekolah.
  - Integrasi ke sekolah umum, untuk mengem- bangkan kemampuan penyesuaian diri.
  - Pelatihan keterampilan sosial untuk mengembangkan konsep diri yang positif

4.2.5. Visi, Misi dan Tujuan SD Patmos

a. Visi SD Patmos

Terwujudnya Pendidikan yang Berprestasi Sesuai dengan Potensi Anak

b. Misi SD Patmos

- Memberikan pelayanan terhadap anak didik
- Membantu kemandirian anak didik
- Meningkatkan kematangan anak didik
- Membina kedisiplinan anak didik
- Mewujudkan prestasi anak didik

c. Tujuan

- Love, Empati terhadap anak didik dan permasalahan anak didik
- Integrity, Melayani anak dengan penuh integritas

- Harmony, Membangun kehidupan anak yang selaras dengan lingkungan, orang lain, dan diri sendiri

4.2.6. Kurikulum dan kegiatan SD Patmos

Sekolah Dasar Patmos menggunakan Kurikulum KTSP 2006 yang dalam pelaksanaannya sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak hanya mengembangkan akademik siswa saja, tapi juga potensi lainnya yang dimiliki siswa seperti bagaimana mengembangkan bakat, kemandirian, percaya diri dan keberanian. Untuk mendukung hal-hal tersebut, SD Patmos memiliki agenda kesiswaan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembiasaan
   - Pramuka : setiap hari Jumat pukul 08.00 – 08.30
     Tujuan : melatih disiplin dan tanggung jawab siswa serta kebersamaan/ kerjasama team
   - Upacara Bendera : setiap hari Senin pertama pukul 07.15 – 07. 45
   - Morning Chapel : setiap hari Senin ketiga pukul 07.30 – 08. 3,
     Tujuan : melatih dan membiasakan siswa beribadah
   - Senam Pagi : setiap hari Jumat pukul 07.30 – 08.00
     Tujuan : melatih dan membiasakan siswa menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga

b. Kegiatan Physical Exercise
   Tujuan : melatih sensorik dan motorik siswa yang dilaksanakan setiap hari Senin I,II, dan IV pukul 07.30 – 08.30

c. Kegiatan Pengembangan Diri
   - Tematik Class : Setiap hari Senin, materi disampaikan oleh Psikolog sekolah dalam kegiatan KBM.
   - *Sex Education* : melatih siswa mengenal anggota tubuh dan cara menjaganya serta bagaimana memperlakukan anggota tubuh dan

tindakan apa yang harus dilakukan jika ada orang yang menyentuh bagian tubuhnya.

- *Moral Class* : mengajarkan siswa berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan dan orang lain.
- Bina Diri : Sesuai dengan jadwal KBM disetiap kelas. Materi disampaikan oleh wali/ guru kelas. Kegiatan Bina Diri bervariasi dalam setiap kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kemandirian siswa. Beberapa kegiatan bina diri diantaranya adalah : toilet training, mencuci tempat makan, membersihkan ruangan dan halaman (menyapu dan mengepel), memakai pakaian dan sepatu sendiri, melipat baju, membuat mainan, memasak, cara bermain dengan peraturan, belanja, dan masih banyak lagi.
- Pendidikan Lingkungan Hidup. Disesuaikan dengan jadwal setiap kelas. Materi diajarkan oleh wali/guru kelas dalam kegiatan KBM. Tujuan dari Pendidikan Lingkungan Hidup ini adalah mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan Pendidikan Lingkungan Hidup yaitu : mendaur ulang barang bekas, menanam pohon, memelihara tanaman/ kegiatan berkebun (menyiram, memberi pupuk, dan membersihkan tanaman), membersihkan lingkungan sekolah dan mengamati lingkungan di sekitar sekolah.

4.2.7. Visi, Misi dan Tujuan SMP Patmos

a. Visi SMP Patmos
"Terciptanya sekolah ramah lingkungan siswa yang cerdas, religius, kreatif dan mandiri"

b. Misi SMP Patmos
- Mewujudkan sekolah ramah lingkungan, bersih sehat aman dan nyaman
- Membentuk siswa yang cerdas, rajin, beriman dan kreatif dan mandiri
- Meningkatkan layanan prima dan peran serta masyarakat dalam pendidikan
- Meningkatkan mutu kelulusan yang memiliki daya saing tinggi

- Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan

4.2.8. Kurikulum SMP Patmos

a. Setting pembelajaran inklusif

Sebagai sekolah penyelanggara pendidikan inklusif, maka SMP Patmos melakukan hal-hal berikut :

- Anak Kelompok Mainstream, melihat pengertian tersebut, tentu dapat diketahui jika mainstream akan mengacu pada anak yang dapat melakukan aktivitas umum seperti anak normal lainnya; bangun pagi, pergi ke sekolah mandiri, makan siang, pulang sekolah sendiri. Bagi anak kelompok ini guru tidak membedakan anak dengan muatan kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah. Jadi anak belajar sesuai dengan ketentuan pemerintah baik dalam penilaian dan ketentuan ketuntasan minimal.
- Anak Berkebutuhan Khusus, untuk menangani anak berkebutuhan khusus maka setiap guru dan wali kelas bekerja sama dan memulai pembelajaran seluruh guru yang mengajar di sekolah patmos melakukan kegiatan- kegiatan.

b. Identifikasi anak berkebutuhan khusus

Secara umum tujuan identifikasi adalah untuk menghimpun informasi apakah seorang anak mengalami kelainan/penyimpangan (phisik, intelektual, sosial, emosional, dan/atau sensoris neurologis) dalam pertumbuhan/perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (anak-anak normal), yang hasilnya akan dijadikan dasar untuk penyusunan program pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.

4.2.9. Visi, Misi dan Tujuan SMK Patmos

a. Visi SMK Patmos

" Menjadikan siswa mandiri dan kompeten dalam bisnis teknologi informasi dan komunikasi"

b. Misi SMK Patmos

- Mendidik dengan kasih, integritas dan harmoni
- Memberikan pelatihan dan keterampilan sebagai bekal hidup mandiri di tengah masyarakat
- Mengembangkan potensi siswa dengan pelayanan konseling
- Menumbuhkan jiwa wirausaha yang mandiri
- Melatih siswa agar menguasai bidang multimedia dengan cemerlang dan terampil

c. Tujuan SMK Patmos

- Mampu Melaksanakan pendidikan berdasarkan kasih, integritas dan harmoni
- Mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, ceria dan penuh kasih
- Mampu mengembangkan hidup mandiri ditenagh masyarakat
- Mampu mengembangkan karakter dan nilai-nilai yang baik
- Mamu menumbuhkan jiwa wirausaha
- Mampu menguasai bidang multimedia dengan cemerlang dan terampil

4.2.10. Kurikulum SMK Patmos

SMK Patmos menggunakan KTSP (kurikulum pada tingkat satuan pendidikan) yang dalam, pelaksanaannya sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa. Mengacu pada UU (Undang-undang) Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional Indonesia". Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang "Standar Nasional Pendidikan". KTSP mengacu kepada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Adapun struktur Kurikulum SMK disusun sebagai berikut:

a. Program Normatif dan Adaptif

Pelajaran normatif dan adaptif merupakan pelajaran non kejuruan yang diberikan kepada siswa sebagai penunjang kemampuan produktif.

Pembelajaran normatif dan adaptif diberikan di dalam kelas oleh guru-guru yang berkompetensi di bidang normatif dan adaptif.

- Mata Pelajaran Kelompok Normatif
  - Pendidikan Agama
  - Pendidikan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Penjas,Olahraga dan Kesehatan
  - Seni Budaya
- Mata Pelajaran Kelompok Adaptif
  - Bahasa Inggris
  - Matematika
  - I P A
  - Fisika
  - Kimia
  - I P S
  - KKPI
  - Kewirausahaan

b. Program Produktif Multimedia

Pelajaran produktif adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

- Mata Pelajran Produktif
  - Merakit Personal Computer
  - Melakukan instalasi sistem operasi dasar
  - Menerapkan Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup
  - Memahami etimologi multimedia
  - Memahami alur proses produksi produk multimedia
  - Merawat peralatan multimedia
  - Mengelola isi halaman web
  - Menerapkan teknik pengambilan gambar produksi multimedia
  - Menerapkan prinsip-prinsip seni grafis dalam desain komunikasi visual untuk multimedia

c. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang dikembangkan dan sesuai dengan program keahlian

- Design Grafis
- Pelayanan Prima

d. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh guru, atau tenaga kependidikan.

- Saat Teduh bersama
- Senam Ceria
- Aktivitas Permainan/Kegiatan Fotografi
- Memasak bersama
- Pramuka
- *Business Center*, yang bertujuan untuk melatih jiwa kewirausahaan siswa / i SMK PATMOS

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakulikuler dilaksanakan diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dalam suatu bidang keahlian.

- Dasar-dasar Keuangan
- Olahraga (Futsal, Badminton, Basket)

4.2.11. Ruangan di Sekolah Patmos

Ruangan yang ada di Sekolah Pantara ini di bagi menjadi 2 lantai. Ruangan tersebut meliputi, Ruang Musik, Ruang Kelas, Toilet Pria dan Wanita, Ruang Administrasi, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Komputer, Ruang Konseling, Perpustakaan, Ruang *Lobby*

4.2.12. Deskripsi Aspek Interior

a. Tapak Luar

- Organisasi Ruang, Organisasi ruang yang diterapkan pola linear karena bangunan sekolah berbentuk " V"
- Sirkulasi Ruang, Sirkulasi ruang yang diterapkan pada sekolah pantara adalah sirkulasi *direct*

Gambar 4.16. Organisasi ruang dan Sirkulasi Sekolah Patmos

b. Tapak Dalam

Elemen Interior

- Lantai :. Pada *lobby* bangunan menggunakan keramik 30x30 cm, light *beige*, dan keramik 10x30 cm, *maroon* sebagai aksen pada area *lobby* sekolah sedangkan pada ruang kelas hanya menggunakan keramik 30x30 cm *light beige.*

Gambar 4.17. Lantai *Lobby* Sekolah Patmos

Gambar 4.18. Lantai Ruang Kelas Sekolah Patmos

- Dinding : Pada sisi outdoor bangunan dan koridor menggunakan finishing cat *white, lime green dan orange*. Warna cat dinding *lime green* juga banyak terdapat pada tangga. Sedangkan pada area interior Sekolah Patmos menerapkan menggunakan Finishing cat *white*, dan kombinasi cat *lime green*, maupun kombinasi cat *white dan beige*

Gambar 4.19. Dinding Outdoor Sekolah Patmos

Gambar 4.20. Dinding Interior Sekolah Patmos

- Plafon : Pada area koridor maupun ruang kelas dan fasilitas lain menggunakan plafon gypsum 9mm dengan finishing cat dinding *white.*

Gambar 4.21. Plafon pada *Lobby* Sekolah Patmos

c. Sistem Interior

- Pencahayaan : Pencahayaan yang diterapkan dalam ruang terdiri dari pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Jenis pencahayaan buatan yakni menggunakan lampu general berupa downlight (cool white) dan pencahayaan alami berupa jendela maupun kisi-kisi kaca.

Gambar 4.22. Jendela dan Kisi-kisi kaca pada Sekolah Patmos

- Penghawaan : Penghawaan pada Sekolah Patmos terdapat 2 jenis yakni penghawaan alami dan buatan. Namun penghawaan buatan lebih diutamakan penggunannya. Sekolah Patmos menggunakan penghawaan buatan menggunakan AC *single split*

Gambar 4.23. Sistem Penghawaan Buatan pada Sekolah Patmos

- Keamanan : Sekolah Pantara menerapkan beberapa sistem keamanan. Menggunakan dinding bata dan pagar besi pada halaman sekolah untuk menghalangi anak-anak berlarian keluar. Kemudian menggunakan kunci pintu dan gembok manual untuk tiap ruangan dalam bangunan. Pada area balkon diberi railing besi dan dinding bata. Selain keamanan dari sisi bangunan, sistem keamanan juga dibangun dengan menerapkan CCTV yang berada di keseluruhan ruang, baik dalam kelas maupun halaman sekolah.

Gambar 4.24. Sistem Keamanan pada Sekolah Patmos

Gambar 4.25. Sistem Keamanan pada Ruang Kelas Sekolah Patmos

- Kebakaran : Sistem pengendalian api berupa APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Gambar 4.26. Sistem Kebakaran pada Sekolah Patmos

- Akustik : Pada Sekolah Pantara sistem akustik hanya diterapkan pada ruang musik saja. Sistem akustik yang dibuat berupa penerapan karpet pada lantai agar saat beraktivitas di dalamnya suara dapat terderam dan tidak mengganggu aktivitas belajar bengajar yang lain, serta terdapat speaker pada plafon untuk menyiarkan pengumuman bagi siswanya

Gambar 4.27. Sistem Akustik pada Ruang Musik Sekolah Patmos

4.3. *Hazelwood School.*

4.3.1. Profil *Hazelwood School*

Lokasi : 50 Dumbreck Ct, Glasgow G41 5DQ, Inggris Raya

Luas Bangunan : ± 4000 m^2

Pimpinan : Edward Baily

Telp : +44 141 427 9334

Gambar 4.28. Tampak Bangunan *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

Hazelwood adalah sekolah negeri untuk mengajarkan keterampilan hidup kepada anak-anak dan remaja dengan kebutuhan yang sangat berat dan kompleks. Tempat ini berada dalam lingkungan taman di lingkungan kawasan konservasi dan bangunan di selatan Glasgow. Sekolah ini menampung 54 siswa penyandang cacat ganda, berusia antara 2 sampai 19. Setiap siswa memiliki kombinasi dua atau lebih dari gangguan berikut: gangguan penglihatan akut, gangguan pendengaran, mobilitas atau gangguan kognitif.sekolah ini diciptakan untuk menciptakan rasa independensi sejati bagi murid dan desain yang mengutamakan keselamatan. Kemudahan navigasi dan orientasi melalui bangunan sangat penting bagi para murid. Secara internal konsep trail rail dikembangkan, yang dua kali lipat sebagai dinding penyimpanan

Desain *Hazelwood School* memungkinkan anak-anak untuk berkeliling sekolah dengan tingkat kebebasan dan kebebasan yang lebih tinggi. Dindingnya dilapisi gabus, yang memiliki kualitas kehangatan dan sentuhan dan memberi tanda atau pesan di sepanjang rute untuk mengkonfirmasi lokasi anak-anak di sekolah. Sekolah telah dirancang untuk menangani masalah yang spesifik, bangunan ini tidak hanya akan mendukung indra namun bertindak sebagai lingkungan yang merangsang imajinasi. Kotak penyimpanan setinggi dua setengah meter, membuat dinding yang kokoh di bawah jendela dengan maksud mengurangi gangguan penglihatan eksternal, karena menjadi penyebab signifikan hilangnya tingkat konsentrasi pada beberapa siswa tuna netra.

4.3.2. Visi dan Misi *Hazelwood School*

Moto sekolah kami adalah Spiritu Inspiratus yang diterjemahkan sebagai Lungfuls of Inspiration. Ini adalah hubungan yang kuat dengan masa lalu kita (pendiri kita memilih situs untuk sekolah tersebut karena banyaknya udara segar) dan pernyataan yang jelas tentang tujuan masa depan kita dan berjanji kepada semua orang tua kita: untuk menginspirasi anak-anak dengan cinta belajar.

Hazelwood School berjanji untuk

a. menginspirasi semua murid dengan ambisi untuk mencapai standar akademik tertinggi mereka.
b. memelihara dan mendukung semua murid dalam perjalanan pengembangan diri, memberikan perawatan dan bimbingan yang sangat baik sambil mendorong kebebasan, kepercayaan diri dan rasa saling menghormati.
c. menawarkan kesempatan bagi semua orang untuk terinspirasi dengan semangat dan tekad dan untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam kehidupan sekolah yang lebih luas.
d. memastikan murid memiliki pemahaman tentang tempat mereka di komunitas lokal dan global.
e. mempekerjakan staf yang senang bekerja dengan anak-anak dan yang menuntut keunggulan dari diri mereka dan murid mereka, bertindak sebagai model peran dinamis dan inspirasional.
f. bekerja dalam kemitraan dengan orang tua dan memastikan bahwa setiap waktu anak di Hazelwood bahagia dan memperkaya, mempersiapkan mereka sepenuhnya untuk kehidupan yang mereka pilih.

4.3.3. Deskripsi Aspek Interior

a. Tapak Luar
    - Organisasi Ruang, Organisasi ruang yang diterapkan pola *curvedlinear*
    - Sirkulasi Ruang, Sirkulasi ruang yang diterapkan pada sekolah pantara adalah sirkulasi *direct*

Gambar 4.29. Organisasi ruang dan Sirkulasi pada *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

b. Tapak Dalam

Elemen Interior

- Lantai :. Pada *lobby*, koridor, *hall* dan kelas menerapkan komposisi material vynil dan karpet. Warna yang diterapkan warna *light grey, dark grey* maupun *beige.*

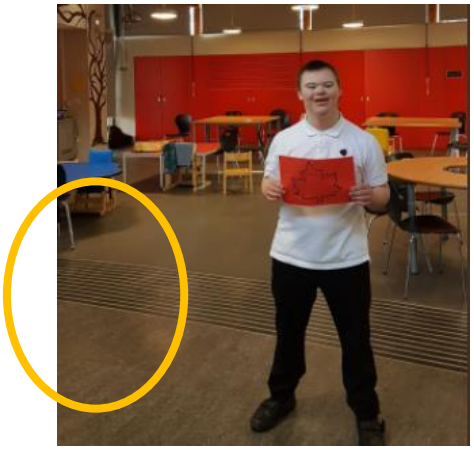

Gambar 4.30. Lantai *Hall* pada *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

Gambar 4.31. Lantai Kelas pada *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

- Dinding : Pada sisi outdoor bangunan lebih menekankan pada penggunaan material yang berkualitas sehingga warna yang ditonjolkan pada arsitekturnya adalah warna alami material, yakni seperti material kayu, batu bata, metal dsb. Sedangkan pada sisi Interiornya mulai menggunakan permainan warna-warna alam seperti putih gading, *beige* dan merah bata.

Gambar 4.31. Dinding pada *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

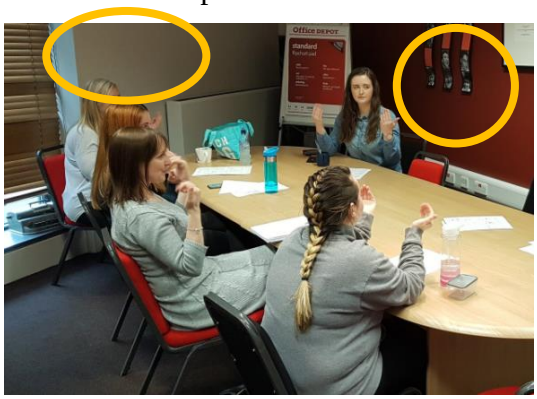

Gambar 4.32. Dinding pada Ruang Kelas *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

- Plafon : Pada area *hall* maupun ruang kelas dan fasilitas lain struktur bangunan yang tampak pada plafon dibiarkan terlihat namun diberi *treatment* aksen berupa bilah-bilah kayu berwarna *natural wood.*

Gambar 4.33. Plafon pada Area *Hall Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

c. Sistem Interior

- Pencahayaan : Pencahayaan yang diterapkan dalam ruang terdiri dari pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Jenis pencahayaan buatan yakni menggunakan lampu general yang di gantung berupa lampu TL (*Warm White*) dengan *armature difuse* cahaya dan pencahayaan alami berupa jendela maupun kisi-kisi kaca yang berukuran cukup besar.

Gambar 4.34. Pencahayaan pada Ruang Kelas *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

- Penghawaan : Penghawaan pada *Hazelwood School* terdapat 2 jenis yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan buatan yang diterapkan berupa General AC
- Keamanan : *Hazelwood School* menerapkan beberapa sistem keamanan. Selain penjagaan dari luar bangunan, di dalam interior sekolah tidak terdapat tangga sehingga permukaan tanah yang datar dapat mempermudah akses dan aman digunakan pengguna kursi roda, terdapat guide line pada dinding yang sekaligus berfungsi sebagai locker siswa sehingga siswa yang memiliki gangguan pada mata dapat mengakses bangunan secara mandiri dan aman. Kemudian menggunakan kunci pintu otomatis tiap ruangan dalam bangunan dengan menggunakan kartu. Selain keamanan dari sisi bangunan, sistem keamanan juga dibangun dengan menerapkan CCTV yang berada di keseluruhan ruang, baik dalam kelas maupun halaman sekolah.
- Kebakaran : Sistem pengendalian api berupa springkler pada plafon

Gambar 4.35. Sistem Kebakaran pada *Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

- Akustik : *Hazelwood School* menerapkan sistem akustik pada beberapa ruang karena menerapkan komposisi karpet pada finisihing lantainya. Selian itu terdapat wall speaker disekeliling sekolah tersebut untuk menyiarkan pengumuman.

Gambar 4.36. Sistem Akustik pada *Hall Hazelwood School*
sumber : http://aasarchitecture.com

4.4. *The Cedar School.*

4.4.1. Profil *The Cedar School*

Lokasi : Lane House, OXN, Redbridge Ln, Nursling, Southampton SO16 0XN, Inggris Raya

Luas Bangunan : ± 5000 m^2

Telp : +44 23 8073 4205

Gambar 4.37. Tampak *Main entrance* The Cedar School
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

The Cedar School adalah komunitas sekolah yang bekerja dalam kemitraan terbuka untuk memenuhi kebutuhan fisik, kesehatan dan pembelajaran anak-anak. Banyak anak-anak yang memiliki Kebutuhan Pendidikan Khusus yang Kompleks dan Kesulitan Fisik (KIRIM) yang menghasilkan kebutuhan akan pendekatan yang berbeda terhadap pendidikan mereka. Dengan demikian, kami memastikan kegiatan pembelajaran di sekolah ini memperkaya, relevan, multi-

sensorik dan konkret sehingga pembelajaran aman dan dapat diterapkan dalam berbagai keadaan dan konteks. Melalui pernyataan misi *'Partners in Learning'* kami benar-benar percaya bahwa kita semua belajar dari satu sama lain, tua dan muda, dan setiap anggota komunitas kita diterima untuk siapa mereka, dan apa yang dapat mereka lakukan, dan bukan apa yang orang lain pikirkan seharusnya.

4.4.2. Visi dan Misi *The Cedar School*

Melalui kemitraan yang erat dan kerja multi-disiplin, kami percaya bahwa *The Cedar School*:

a. Menyediakan lingkungan belajar yang positif dimana anak-anak mengembangkan keterampilan baru dan belajar menerapkannya secara konkret dan berarti
b. Mendorong, mendukung dan menantang semua siswa untuk mencapai potensi penuh mereka
c. Merangkul kebutuhan individu dan meningkatkan harga diri mereka
d. Mengembangkan dan mendukung anak menjadi lebih sehat dan lebih mampu memahami kesulitan dan tantangan pribadi mereka sendiri
e. Menyediakan lingkungan yang peduli, aman dan aman di mana anak-anak diajarkan untuk memahami tempat mereka sendiri di komunitas mereka yang lebih luas dan untuk memastikan kesuksesan pribadi dan individu
f. Mempromosikan kemitraan kerja yang efektif dengan orang tua, perawat dan agen eksternal dan bekerja sama dengan rekan NHS
g. Bekerja dalam cara multi-disiplin untuk memenuhi kebutuhan holistik kaum muda kita dan untuk mendukung keluarga anak-anak kita
h. Mengajar siswa untuk berkomunikasi secara efektif dan mandiri dan mampu membuat pilihan yang baik
i. Memanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kurikulum pembelajaran dan untuk mendukung siswa berlatih dan memperluas keterampilan sosial mereka

j. Mengembangkan harga diri, kepercayaan diri, dan independensi murid dalam mempersiapkan tantangan mereka di masa depan dalam kehidupan orang dewasa

4.4.3. Kurikulum The Cedar School

The Cedar School percaya pada penyampaian yang luas, seimbang dan memperkaya hasil belajar berdasarkan adaptasi Pedoman dan harapan kurikulum nasional Belajar harus multi-sensori, berbeda, menyenangkan dan konkret dan harus terintegrasi penuh bersama terapi program yang dirancang oleh sekolah .Oleh karena itu, tawaran pembelajaran disampaikan melalui spesialis pendekatan dan penguatan melalui penerapan sumber daya yang berbeda dan melalui kerja tim terampil untuk memastikan kebutuhan akses murid sepenuhnya ditangani. Murid bekerja di kelas kecil dengan tingkat dukungan dan studi yang tinggi di berbagai bidang keterampilan dan kemampuan mulai dari langkah awal hingga kualifikasi tingkat pemula. Strategi seperti *Shared Attention* (Program pembelajaran empat tahap yang dirancang untuk diajarkan keterampilan dalam perhatian dan fokus untuk menciptakan kenangan, berbagi pengalaman belajar untuk anak-anak) juga ditugaskan untuk memastikan penawaran kurikulum kami nyata, berarti dan bermanfaat praktis berbasiskan anak-anak, untuk memastikan kemajuan belajar dan kesuksesan. Murid mengakses pembelajaran melalui berbagai peralatan khusus seperti, komunikasi alat bantu (teknologi tinggi dan rendah), komputer tatapan mata, simbol, kursi roda elektrik dan mobilitas alat bantu. *The Cedar School* mencakup seluruh isi kurikulum Nasional dengan keterampilan yang relevan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing murid. Sekolah melacak kemajuan belajar secara singkat (3 x setahun) dan menyelesaikan kemajuan formal penilaian setiap tahun dalam bahasa Inggris, Matematika, Komputasi, P.E. dan keseluruhan hasil holistik

4.4.4. Deskripsi Aspek Interior

a. Tapak Luar

- Organisasi Ruang, Organisasi ruang yang diterapkan pola *linear*

- Sirkulasi Ruang, Sirkulasi ruang yang diterapkan pada sekolah pantara adalah sirkulasi *direct* .

Gambar 4.37. Organisasi ruang dan Sirkulasi pada *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

b. Tapak Dalam

Elemen Interior

- Lantai :. Pada *lobby*, koridor, *hall* dan kelas menerapkan komposisi material vynil. Warna yang diterapkan warna *light grey, yellow* maupun *lime green.*

Gambar 4.38. Lantai *Hall* dan koridor pada *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

Gambar 4.39. Lantai Perpustakaan pada *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

- Dinding : Secara keseluruhan bangunan The Cedar School finishing pada area Interior menggunakan cat dinding *white*, yang dikombinasikan dengan warna aksen *lime green* dan *light grey*.

Gambar 4.40. Dinding Outdoor pada *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

- Plafon : Pada area *hall* maupun ruang kelas dan fasilitas lain plafon difinishing menggunakan *gyptile / gypsum tile/ akustik panel*. Warna plafon pada keseluruhan ruangan pada bangunan berwarna *white*. Tidak hanya gyptile, pada plafon juga terdapat material unik yakni penerapan karpet yang di gantung di plafon sebagai elemen akustik yang terdapat pada koridor dan *lobby* The Cedar School. Tidak hanya itu, pada sekolah ini juga terdapat skylight yang berukuran kecil di sepanjang koridor untuk memasukkan cahaya matahari dengan maskimal ke dalam gedung.

Gambar 4.41. Plafon Ruang kelas pada *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

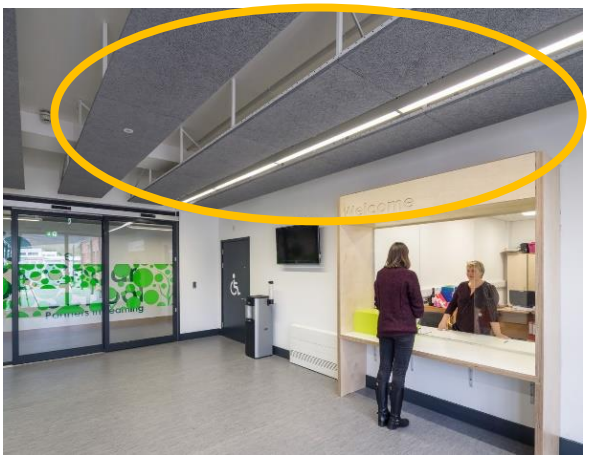

Gambar 4.42. Plafon pada *Lobby The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

Gambar 4.43. Plafon pada Koridor *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

c. Sistem Interior

- Pencahayaan : Pencahayaan yang diterapkan dalam ruang terdiri dari pencahayaan buatan dan pencahayaan alami. Jenis pencahayaan buatan yakni menggunakan lampu general yang ditanam rata dengan plafon berupa lampu TL (*Cool white*) dengan armature *diffuse* cahaya. sedangkan pencahayaan alami berupa jendela maupun kisi-kisi kaca yang berukuran cukup besar.

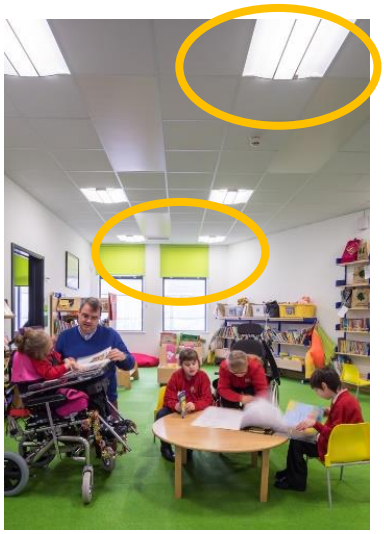

Gambar 4.44. Pencahayaan pada Ruang Kelas *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

- Penghawaan : Penghawaan pada *The Cedar School* terdapat 2 jenis yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan buatan yang diterapkan berupa General AC
- Keamanan : *The Cedar School* menerapkan beberapa sistem keamanan. Selain penjagaan dari luar bangunan, di dalam interior sekolah tidak terdapat tangga sehingga permukaan tanah yang datar dapat mempermudah akses dan aman digunakan pengguna kursi roda, terdapat *guide panel* pada sepanjang dinding agar siswa yang memiliki gangguan pada mata dapat mengakses bangunan secara mandiri dan aman. Kemudian menggunakan kunci pintu manual. Selain keamanan dari sisi bangunan, sistem keamanan juga dibangun dengan menerapkan CCTV yang berada di keseluruhan ruang, baik dalam kelas maupun halaman sekolah.

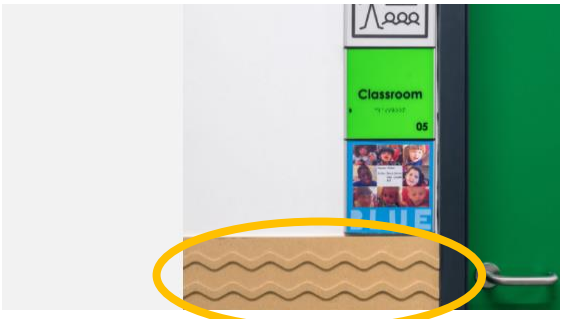

Gambar 4.45. *Guide Panel* pada sepanjang dinding *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk

- Kebakaran : Sistem pengendalian api berupa springkler pada plafon
- Akustik : *The Cedar School* Selian itu terdapat wall speaker disekeliling sekolah tersebut untuk menyiarkan pengumuman.

Gambar 4.45. Sistem Akustik pada *The Cedar School*
sumber : http://www.cedarschool.co.uk